

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data hasil wawancara dan survei lokasi maka dapat disimpulkan :

1. Ditemukan 10 pohon yang digunakan sebagai persarangan, yaitu *Ficus subglauca* (Fam. Moraceae), *Bombax ceiba* (fam. Malvaceae), serta 5 individu pohon transit, yaitu 3 pohon *Ficus subglauca*, 1 pohon *Schleichera oleosa*, dan 1 pohon *Canarium odoratum*. Ditemukan jumlah sarang 182 yang terdiri 73 aktif dan 109 bekas sarang. Pohon sarang *A. dorsata* tersebar ditiga desa yang diamati yaitu desa Camplong I, Camplong II, Oebola dalam.
2. Lebah paling banyak membuat sarang pada pohon Nisum dibandingkan kapuk randu yang berada pada pinggir jalan. *A. dorsata* paling banyak ditemukan pada tinggi percabangan >10-20 m atas permukaan tanah. Diameter batang pohon yang paling besar 488 cm terdapat pada pohon Nisum. Koloni *A. dorsata* cenderung membuat sarang pada cabang berkayu dengan sudut percabangan 131-150°C. Lebah *A. dorsata* dalam membuat sarang pada pohon yang terbuka dan tidak tertutup oleh daun dan tumbuhan liana dengan jumlah sarang 177. Jarak mata air dengan pohon dengan jumlah sarang terbanyak terdapat di desa Oebola dalam dengan jarak 8,1 m dengan jumlah sarang 48.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdapat saran sebagai berikut:

1. Diharapkan pada pihak resort TWA Camplong untuk memperhatikan kelestarian hutan, agar terjaga dan terlindungi dari kebakaran yang terjadi.
2. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian lanjutan tentang karakteristik pohon sarang lebih mendalam dan distribusi lebah madu raksasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2015. Blok Pengolahan Taman Wisata Alam Camplong Kabupaten Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur. Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam NTT. Kupang.
- Athoifah. 2011. **Kehebatan Madu Sialang.** https://athoifah.blogspot.com/2011_07_01_archive.html. Diakses pada tanggal 15 Juli 2014.
- Atmowidi T. 2008. Keanekaragaman dan Perilaku Kunjungan Serangga Penyerbuk serta Pengaruhnya dalam Pembentukan Biji Tanaman Caisin (*Brassica rapa* L: Brassicaceae).
- Banilodu L. 1998. Implikasi Etnobotani Kuantitatif dalam Kaitannya dengan Konservasi Gunung Mutis, Timor.
- Gussmawan Ika, Yoza Defri, Mardhiansyah M. 2015. Karakteristik Pohon Sarang Lebah dan Preferensi Lebah Bersarang di Hutan Kapungan Sialang Desa Gunung Sahilan Kecamatan Gunung Sahilan Kabupaten Kampar Provinsi Riau. *JOM Faperta*.2(2).
- Hadisoesilo S. 2001. Keanekaragaman spesies lebah madu asli Indonesia. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan dan Konservasi Alam, Bogor. *Biodiversitas*.2:123-128.
- Hadisoesilo S., dan Wijanarko W. W. 2014. Potensi Lebah Madu Hutan, *Apis dorsata* di Kabupaten Alor Nusa Tenggara Timur.
- Hadisoesilo, S., G.W. Otis., and M.Meixner. 1995. Two distinct populations of cavity nesting honey bees (Hymenoptera, Apidae) in South Sulawesi, Indonesia. *Apidologie* 68: 399-407.
- Hadiwiyoto, S. 1980. *Pedoman Pemeliharaan Tawon Madu*. Pradnya Paramita. Jakarta.
- Hepburn R, Radloff SE. 2011. *Honeybees of Asia*. New York (US). Springer-Verlag Berlin Heidelberg.
- Heinrich B. 1979. *Bumblebee Economics*. London (GB). Harvard Univ Pr.
- Huang, Z. *Honey Bee Nutrition*. <http://www.extention.org/pages/28844/honey-bee-nutrition>. 16 Juni 2011, pk. 02.42.
- Irzal M. 2018. Serunya Ikut Memanen Madu Hutan Flores, Sempat Disengat Lebah. Available

at:<https://travel.kompas.com/read/2018/10/23/143000227/serunya-ikut-memanen-madu-hutan-flores-sempat-disengat-lebah?page=all>
[Last Accessed 18-06-2019]

- Kahono S, Nakamura K, Amir M. 1999. Seasonal Migration and colony behavior of the tropical honeybee *Apis dorsata* F. (Hymenoptera: Apidae). *Treubia*. 31(3)283-297.
- Kasno. 2001. Budidaya Serangga Berguna : Lebah Madu. Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor.
- Koeniger N, Koeniger G. 1980. Observations and experiments on migration and dance communication of *Apis dorsata* in Sri Lanka. *J Apicul Research*.19(1):21-34.
- Kuntadi. 1993. Pengambilan madu lebah *Apis dorsata* di daerah Riau. *Komunikasi*, tahun VIII (2) : 19-23. Balai Penelitian Kehutanan di Aek Nauli, Sumatra Utara.
- Nagir MT. 2016. Sebaran dan Karakteristik Persarangan *Apis dorsata* binghami Cockerell (Hymenoptera: Apidae). Di Hutan Maros, Sulawesi Selatan.
- Neupane KR. 2013. Nesting site-preference and behavior of giant honey *Apis dorsata*. Paper presented on Apimondia, 29 September-4 October 2013.
- Oldroyd BP, Nanork P. 2009. Conservation of asian honeybees. *Apidologie*. 40: 296-312.
- Paar J., B, Oldroyd, and G. Kastberger. 2000. Giant hoenybees return to their nest sites. *Nature* 406:475.
- Partosoedjono S. 1992. Pengenalan Pelajaran Serangga. Terjemahan An Introduction to The Study of Insect. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Prastowo. Rosalina. D. O. dan Upik. 2017. Potensi Tegakan Hutan sebagai Sumber Pakan Lebah Madu di Kabupaten Belu Nusa Tenggara Timur. Available at: <https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/88072>
[Last accessed 18-06-2019]
- Pratiwi H.P. 2014. Potensi Kapuk Randu (*Tetrameles nudifloragaertn*) dalam Penyediaan Obat Herbal. E-Journal WIDYA Kesehatan dan Lingkungan. 1(1) : 53-60.
- Sadeh A, Shmida A, Keasar T. 2007. The carpenter bee *Xylocopa pubescens* as an agricultural pollinator in greenhouse. *Apidologie*. 38:508-517.

- Salmah, S. T. Inoue, and S. F. Sakagami. 1990. An analysis of apid bee richness (Apidae) in central Sumatra. In Sakagami, S. F., R. Oghgushi, and D. W. Roubik (eds.), *Natural History of Social Washp and bees in Equatorial Sumatra*, pp. 136-174. Hokkaido Univ. Press, Sapporo.
- Sari W. R, Widhiono Imam, Darsono. 2020. Efektivitas Penyerbukan Lebah Madu (*Apis mellifera*) pada Tanaman Stroberi (*Fragaria x ananassa* var Duch.) di Desa Serang, Purbalingga. *BioEksakta: Jurnal Ilmiah Biologi Unsoed* .2(1): 86 -9.
- Siappa. H. Tengko. P. C. P. Indriasari. D. Rapeliga. K. M. Ramli. J. A. Herniwati. Hasnia. Nuban. N. A. A. Dadiara. S. Ismail. E. F. I. 2017. *Informasi Kawasan Konservasi Lingkup Wilayah Kerja Balai Besar KSDA Nusa Tenggara Timur*. Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam NTT.
- Starr CK, Schmidt PJ, Schmidt JO. 1987. Nest site-preferences of the giant honey bee, *Apis dorsata* (Hymenoptera: Apidae), in Borneo. *Pan Pasific Entomol.* 63(1):37-42.
- Sudaryanto Heri. 2010. *Analisis Kualitas Fisik dan Kimia Madu Lebah (Apis cerana) di Desa Kuapan Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Pekanbaru, Riau.
- Sugiyono. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sulistia M.L, Latiffah Sitti, Aji I.M.L, Rini D,S. 2015. Identifikasi Jenis Polen sebagai Sumber Pakan Lebah Trigona (*Trigona clypearis*) di Lahan Agroforestri. 1-10.
- Susianti. 2018. *Pengetahuan Lokal Masyarakat Pada Kegiatan Perlebahan di Desa Pattuku Kecamatan Bontocani Kabuten Bone*. Skripsi. Universitas Hassanudin. Makasar.
- Thomas SG, Varghese A, Roy P, Bradbear N, Potts SG, Davidar P. 2009. Characteristics of trees used as nest sites by *Apis dorsata* (Hymenoptera, Apidae) in the Nilgiri Biosphere Reserve, India. *J Trop Ecol.* 25:559-562
- Tingek, S., M. Mardan., T. E. Rinderer., N. Koeniger.,and and G.Koeniger. 1988. The rediscovery of *Apis vetchi* Maa 1953: The Sabah honeybee. *Apidologie* 19: 97-102.
- Tongco MDC. 2007. Purposive sampling as a tool for Informant selection. *Ethnobot Resear Appl.* 5:147-158.

- Weihman F, Waddoup D, Hotzl T, Katzberger G. 2014. Intraspecific aggression in giant honey bees (*Apis dorsata*). *Insects*. 5:689-704.doi: 10.3390/insects5030689.
- Widowati R. 2013. *Pollen Substitute* Pengganti Serbuk Sari Alami Bagi Lebah Madu. E-Journal WIDYA Kesehatan dan Lingkungan.
- Wongsiri S. 2006. *Asian Honey Bees; Biology, Conservation, and Human Interactions*. Harvard University Press, Cambridge, Massachusetts, and London, England.
- Wu, Y., and B. Kuang. 1987. Two species of small honeybee-a study of the genus *Micrapis*. *Bee World* 68: 153-155.